
KONSEP DASAR MANAJEMEN

Nofriyanti Pardi¹, Putri Ulan Sari Pardi², Des Erna Weni³

^{1,2,3}SD Negeri 32 Gantung Ciri

nofriyantipardi@gmail.com¹, putripardi05@gmail.com², des.erna.w@gmail.com³

ABSTRACT; *Management is a process that involves planning, organizing, implementing and controlling to achieve certain goals effectively and efficiently. The basic concept of management includes definitions, principles, stages and objectives that serve as guidelines for managing various fields. The definition of management can be interpreted as the art or science of managing resources to achieve desired results. Management principles, such as division of work, authority and responsibility, discipline, and unity of direction, are the main basis for its implementation. Management stages include planning to determine goals, organizing to create a structure, implementation to carry out plans, and control to ensure goals are achieved. The main goal of management is to create efficiency, increase productivity, and achieve optimal results in accordance with the organization's vision. By understanding this basic concept, management becomes an important element in supporting the success of organizations in various sectors.*
Keywords: *Management, Basic Management Concepts, Management Principles, Management Stages, Management Objectives*

ABSTRAK; Manajemen merupakan suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Konsep dasar manajemen mencakup pengertian, prinsip, tahapan, dan tujuan yang menjadi pedoman dalam pengelolaan berbagai bidang. Pengertian manajemen dapat diartikan sebagai seni atau ilmu dalam mengatur sumber daya agar mencapai hasil yang diinginkan. Prinsip-prinsip manajemen, seperti pembagian kerja, kewenangan dan tanggung jawab, disiplin, serta kesatuan arah, menjadi landasan utama dalam pelaksanaannya. Tahapan manajemen meliputi perencanaan untuk menentukan tujuan, pengorganisasian untuk menyusun struktur, pelaksanaan untuk menjalankan rencana, serta pengendalian untuk memastikan tujuan tercapai. Tujuan utama dari manajemen adalah menciptakan efisiensi, meningkatkan produktivitas, dan mencapai hasil yang optimal sesuai dengan visi organisasi. Dengan memahami konsep dasar ini, manajemen menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan organisasi di berbagai sektor.
Kata Kunci: Manajemen, Konsep Dasar Manajemen, Prinsip Manajemen, Tahapan Manajemen, Tujuan Manajemen.

PENDAHULUAN

Manajemen adalah ilmu dan seni dalam mengatur, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. (Rahayuning Tyas Sari, 2020:118). Sejak revolusi industri, manajemen telah berkembang menjadi elemen yang sangat penting dalam berbagai sektor, baik di bidang bisnis, pemerintahan, pendidikan, maupun sosial. Kebutuhan akan manajemen yang baik dan terstruktur semakin meningkat, seiring dengan kompleksitas organisasi modern dan tuntutan dunia yang semakin dinamis.

Dalam sebuah organisasi, peran manajemen sangat krusial untuk memastikan bahwa semua komponen berjalan selaras menuju pencapaian tujuan bersama. Manajemen tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia, tetapi juga mencakup perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, pengawasan, serta evaluasi terhadap kinerja organisasi. Kemampuan seorang manajer untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik menjadi faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif.

Manajemen yang baik akan terlaksana apabila seseorang mengetahui dan mampu melaksanakan manajemen berdasarkan teori dan praktek. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa manajemen yang baik hanya mungkin terjadi apabila kita mengerti apa sebenarnya manajemen itu, mengerti dengan tujuan manajemen, unsur-unsur manajemen, fungsi manajemen, prinsip manajemen dan tingkatan manajemen dalam suatu organisasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan suatu metode analisis deskriptif yaitu analisis data tanpa adanya uji statistik untuk mendeskripsikan secara lebih rinci terkait informasi yang telah disampaikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi literatur, pengambilan studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan data terkait pengumpulan data sekunder dari beberapa sumber akademik yang relevan dengan masalah penelitian. Analisis pengolahan dari berbagai sumber data yang telah diperoleh dianalisis dengan cara dibaca, dipelajari, lalu dianalisis dan dibandingkan dengan berbagai sumber literatur serta menginterpretasikan hasil analisis data tersebut, sehingga didapatkan analisis data untuk dapat menjawab semua berbagai permasalahan dalam penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen

Banyak pakar manajemen yang mengemukakan pendapat mereka tentang pengertian manajemen. Untuk mengetahui pengertian manajemen maka berikut ini dikemukakan beberapa pendapat yang membantu memahami konsep manajemen.

Istilah manajemen berasal dari bahasa perancis kuno, *Management*, yang memiliki arti seni pelaksanaan dan pengaturan. Manajemen pengertiannya adalah suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dari aktivitas organisasi berdasarkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Stonner, 1999). Manajemen juga di artikan sebagai seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Dari kedua pengertian tersebut, manajemen merupakan seni menyelesaikan tugas dengan orang lain melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap aktivitas organisasi sesuai dengan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rahayuning Tyas Sari, 2020:118)

Menurut Usman kata “manajemen” berasal dari bahasa latin “*manus*” yang berarti “tangan” dan “*agere*” yang berarti “melakukan”. Dari dua kata tersebut dengan arti masing-masing yang terkandung di dalamnya merupakan arti secara *etimologi*. Selanjutnya kata “*manus*” dan “*agere*” digabung menjadi satu kesatuan kata kerja “*managere*” yang mengandung arti “menangani”. Pengertian ini dalam ilmu ketatabahasa disebut sebagai pengertian secara *terminologi*. “*Managere*” diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja menjadi “*to manage*” dengan kata benda “*management*”. Julukan bagi orang yang melakukan kegiatan *managenent* disebut *manager* atau manajer (dalam bahasa Indonesia). sedangkan dalam bahasa Prancis disebut “*ménagement*” yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Kata “*management*” dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi manajemen, yang mengandung arti “pengelolaan” (Abd Rohman, 2017:7)

Menurut George R. Terry memberikan pengertian manajemen adalah proses yang khas yang terdiri dari kegiatan Planning, Organizing, Actuating dan Controlling, dimana pada masing-masing bidang digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian dan yang di ikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan semula. (Abd Rohman, 2017:7). Ordway Tead mengajukan pandangan mengenai manajemen sebagai suatu proses dan perangkat yang mengarahkan serta membimbing aktivitas suatu organisasi dalam

mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Istilah “perangkat” yang dimaksud dalam pandangan tersebut adalah pemimpin suatu organisasi. Pandangan Tead tersebut menekankan (Abd Rohman, 2017:7). Menurut Terrydan lesli Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (dalam Samudi dkk: 2022:1)

Dari beberapa pandangan mengenai manajemen tersebut, dapat disimpulkan manajemen yakni suatu upaya pemberian bimbingan dan pengarahan melalui perencanaan, koordinasi, pengintegrasian, pembagian tugas secara profesional dan proporsional, pengorganisasian, pengendalian, dan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Dalam pengertian tersebut, manajemen dapat dipandang sebagai suatu *seni*, dimana terdapat cara sebagai Upaya membimbing dan mengarahkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan.

Unsur- Unsur Manajemen

Phiffner Jonh F. dan Presthus Robert V. mengutip pendapat Harrington Emerson¹⁵, (dalam Abd Rohman, 2017:12) bahwa manajemen mengandung lima unsur pokok, yang dikenal dengan 5M, yaitu: *Men* (manusia/orang), *Money* (uang), *Materials* (material), *Machines* (mesin), dan *Methods* (metode/cara)

Peterson O. F.¹⁶, merumuskan “*management is the use of man, money and materials to achieve a common goal*” atau manajemen adalah penggunaan manusia, uang dan bahan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, Peterson O. F. menggunakan “*the us*” untuk mengungkapkan metode, dan menggolongkan mesin terhadap material. (Abd Rohman, 2017:12) Dari itu menurutnya unsur-unsur manajemen adalah sebagai berikut: metode, manusia, uang, material

Moony James D. (1954) mengemukakan pandangan mengenai unsur- unsur yang terkandung dalam manajemen secara lebih ringkas, dengan memasukkan unsur material dan mesin ke dalam istilah fasilitas. Sehingga menurutnya unsur manajemen hanya meliputi: *Men* (manusia/orang), *Facilities* (fasilitas), *Methods* (metode/cara). Sedangkan George R. Terry berpendapat dalam bukunya yang berjudul “*Principle of Management*”, bahwa ada enam unsur pokok yang terkandung dalam manajemen, diantaranya: *Men and women*

(manusia/orang), *Materials* (material), *Machines* (mesin), dan *Methods* (metode/cara), *Money* (uang), *Markets* (pasar)

Dari beberapa pandangan diatas terkait unsur-unsur manajemen yang sering dikenal dengan istilah 6 M , yaitu: Man (Manusia): Unsur manusia merupakan bagian terpenting dalam manajemen, karena manusia lah yang melakukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. Money (Uang): Uang adalah alat tukar yang dibutuhkan untuk mendanai berbagai aktivitas dalam organisasi. Materials (Bahan): Sumber daya fisik atau material digunakan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas organisasi. Machines (Mesin): Teknologi dan peralatan mempermudah dan mempercepat proses kerja. Methods (Metode): Cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan. Market (Pasar): Pasar merupakan tujuan akhir dari produk atau jasa yang dihasilkan organisasi.

Fungsi Manajemen

Apabila fungsi-fungsi manajemen dijalankan dengan baik, maka tentunya manajemen dalam upaya pencapaian tujuan dilakukan dengan baik. Sebaliknya, apabila fungsi-fungsi manajemen yang ada tidak dijalankan sebagaimana mestinya, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen yang ada juga tidak baik. Berkenaan dengan fungsi-fungsi manajemen, beberapa ahli mengajukan pendapat dengan perspektif masing-masing seperti yang dipaparkan oleh George R Terry memaknai fungsi manajemen pendidikan sebagai suatu proses yang tidak memiliki wujud namun hasilnya dapat dirasakan. Seperti hasil pekerjaan baik yang berbentuk produk, kemudian melahirkan kepuasan tersendiri.(dalamYuspiani, 2023:10). Henri Fayol mengemukakan pandangannya mengenai fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisir), *commanding* (pengarahan), *coordinating* (pengkoordinasian), dan *controlling* (pengawasan)

Luther M. Gullick (1930) menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen diantaranya adalah: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisir), *staffing* (penyusunan personalia), *directing* (pengerahan), *coordinating* (pengkoordinasian), *reporting* (pelaporan), dan *budgeting* (penganggaran). Harold Koonts dan Cyriil O'Donnel menyampaikan bahwa fungsifungsi manajemen meliputi: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisir), *staffing* (penyusunan personalia), *directing* (pengerahan), dan *controlling* (pengawasan). Pandangan John D. Millet mengenai fungsi-fungsi manajemen lebih ringkas dari beberapa pandangan yang lain, yaitu: *directing* (pengerahan), dan *facilitating* (pemfasilitasan)

Fungsi-fungsi manajemen menurut pandangan Jonh F. Mee terdiri dari: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisiran), *motivating* (pemberian motivasi), dan *controlling* (pengawasan) Pandangan George R. Terry (1964) mengenai fungsi-fungsi manajemen lazim menggunakan akronim POAC, yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisiran), *actuating* (pengaktualisasian), *controlling* (pengawasan)

Pandangan Urwick mengenai fungsi-fungsi manajemen adalah sebagai berikut: *forecasting* (peramalan), *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisiran), *commanding* (pengarahan), *coordinating* (pengkoordinasian), dan *controlling* (pengawasan)

Pandangan John D. Millet mengenai fungsi-fungsi manajemen adalah sebagai berikut: *palnning* (perencanaan), *directing* (pengerahan), *assembling reources* (pengumpulan sumber-sumber), *facilitating* (pemfasilitasan) Pandangan Sondang P. Siagian mengenai fungsi-fungsi manajemen adalah sebagai berikut: *planning* (perencanaan) *organizing* (pengorganisiran) *motivating* (pemberian motivasi), dan *controlling* (pengawasan) *evaluating* (evaluasi)

Menurut Henry Fayol, fungsi manajemen terdiri dari lima elemen dasar, yang sering disederhanakan menjadi empat, yaitu: Perencanaan (Planning): Merupakan proses penentuan tujuan serta merancang strategi untuk mencapainya. Dalam tahap ini, manajer merumuskan visi, misi, tujuan, dan rencana strategis organisasi. Pengorganisasian (Organizing): Proses mengatur sumber daya, termasuk manusia, agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, peran, tanggung jawab, dan hubungan antar-anggota organisasi didefinisikan dengan jelas. Pengarahan (Leading): Proses memotivasi, memimpin, dan membimbing sumber daya manusia dalam menjalankan tugas mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Pengendalian (Controlling): Melakukan evaluasi terhadap kinerja organisasi, membandingkan dengan rencana, dan melakukan koreksi jika terjadi penyimpangan.

Tahapan Manajemen

Secara umum para ahli berpendapat bahwa dalam proses manajemen itu adalah: Planning, Organizing, dan Controlling mutlak selalu ‘ada’, artinya perusahaan apapun itu, organisasi apapun dia, kegiatan apapun namanya, planning, organizing dan controlling menjadi suatu keniscayaan dilakukan, dimana: Planning (perencanaan): Yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Kegiatan-kegiatan Planning (perencanaan) ini adalah menetapkan tujuan dan target

bisnis. merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut. menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan. Menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis.

Organizing (pengorganisasian): Yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi. Kegiatan-kegiatan Organizing (pengorganisasian) ini adalah mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, serta menetapkan prosedur yang diperlukan. menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab. Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia/tenaga kerja. Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat. **Actuating/Directing (pengimplementasian/pengarahan):** Yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi/perusahaan, serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Kegiatan-kegiatan actuating/directing ini adalah mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan. memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan

Controlling (pengendalian/pengawasan): Yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan. Kegiatan-kegiatan controlling ini adalah mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan. Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis. (Suhardi,2018,28)

Prinsip – Prinsip Manajemen

Prinsip manajemen merupakan nilai, norma, dan dasar-dasar yang menjadi pedoman tindakan untuk keberhasilan manajemen. (Suhadi Winoto, 2020,7-10). Henry Fayol (1841 - 1925) seorang industrialis dari Perancis yang dikenal sebagai bapak manajemen operasional

adalah ilmuwan pertama yang mengemukakan gagasan tentang prinsip manajemen. Prinsip-prinsip manajemen dan hasil penelitian Fayol diterbitkan dalam buku berjudul “General and Industrial Management” tahun 1916.

Berikut 14 Prinsip Manajemen Henri Fayol (Dalam Stoner, Freeman, dan Gilbert, 1995: 36), yaitu pembagian kerja (*Devision of Work*): Pembagian kerja harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian pegawai. Seseorang semakin spesialis, semakin efisien dalam mengerjakan tugasnya. Prinsipnya orang yang tepat ditempat yang tepat (*the right man in the right place*). Wewenang (*Authority*) manajer harus memberikan perintah sehingga tugas selesai. Disiplin (*Discipline*), setiap orang dalam organisasi harus mentaati dan menghormati aturan organisasi. Kesatuan Komando/Perintah (*Unity of command*): Setiap karyawan harus menerima instruksi dari satu orang. Jika karyawan menjadi bawahan dari beberapa manajer cenderung terjadi konflik dan kekacauan wewenang Kesatuan Pengarahan (*Unity of direction*): Setiap aktivitas organisasi harus mengarah pada tujuan. Operasi dalam organisasi yang mempunyai obyek yang sama harus diarahkan oleh seorang manajer. Mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi (*Subordination of individual interest to the common good*): kepentingan pribadi harus tunduk dengan kepentingan organisasi. Upah (*Remuneration*): Kompensasi untuk karyawan harus adil bagi karyawan dan pemilik Perusahaan. Sentralisasi (*Centralization*): Sentralisasi adalah mengurangi peran bawahan dalam pembuatan keputusan. Sedangkan desentralisasi adalah peningkatan peran bawahan dalam pembuatan keputusan. Fayol percaya bahwa manajer sebagai penanggungjawab akhir, akan tetapi pada saat yang sama harus memberikan wewenang yang cukup kepada bawahan untuk mengerjakan tugas secara efektif. Intinya manajer harus menjaga keseimbangan antara sentralisasi dengan sentralisasi. Hirarki (*The hiierarchy*): Garis wewenang organisasi harus jelas. Tertib (*Order*): Sumberdaya manusia, dan non manusia harus berada di tempat yang tepat dan waktu yang tepat. Orang harus berada pada pekerjaan dan posisi yang tepat baginya. Keadilan (*Equality*): Manajer dituntuntu adil kepada bawahannya. Stabilitas staf (*Stability of staff*): Tingkat perputaran karyawan (keluar atau masuk) yang tinggi tidak baik bagi pelaksanaan fungsi-fungsi organisasi. Inisiatif (*Initiative*): Bawahan harus diberi kesempatan dan kebebasan berinisiatif dalam menyelesaikan tugasnya. Walaupun mungkin terjadi sedikit kesalahan. Semangat korps (*Esprite de corps*): Menumbuhkan semangat tim akan memberikan rasa kesetiaan pada organisasi. Iklim organisasi dituntut dapat menciptakan kebanggaan, kesetiaan, dan rasa memiliki organisasi yang tercermin pada semangat korps.

Tujuan Manajemen

Manajemen merupakan pengelolaan terhadap semua kebutuhan organisasi dalam mencapai tujuan pendidikan maka tujuan manajemen bermacam-macam. (darussalim,dkk.2023). Berdasarkan sudut pandang Badruddin, (2013), dimana dan kemana manajemen itu bergerak maka tujuan manajemen adalah *Profit Objectives* bertujuan untuk mendapatkan laba bagi pemiliknya. *Service objective*, bertujuan untuk memberikan layanan yang baik bagi konsumen dengan mempertinggi nilai barang dan jasa yang ditawarkan pada konsumen. *Social Objective*, bertujuan meningkatkan nilai guna yang diciptakan perusahaan untuk kesejahteraan masyarakat. *Personal objective*, bertujuan agar para karyawan secara individual, ekonomik dan *social psychological* mendapat kepuasan dibidang pekerjaannya dalam perusahaan.

Sedangkan tujuan manajemen dipandang dari sifat dan tujuannya adalah *manajemen Objectives*, tujuan dari segi efektif yang harus ditimbulkan manajer. *Manajerial Objectives*, tujuan yang harus dicapai adalah daya kreativitas yang bersifat manjerial. *Administrative Objective*, tujuan yang pencapaiannya memerlukan administrasi. *Economic Objective*, tujuan dengan maksud memenuhi kebutuhan kebutuhan yang memerlukan efisiensi untuk mewujudkannya. *Sosial Objective*, tujuan tentang tanggung jawab khususnya tanggung jawab moral. *Technical Objective*, tujuan tentang detail teknis, detail kerja, dan detail karya. *Work Objectives*, tujuan-tujuan yang merupakan kondisi penyelesaian pekerjaan

Manajemen menginginkan tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Dengan kata lain keberhasilan manajer diukur dari Tingkat efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi. Drucker mempopulerkan efisiensi sebagai *doing thing right* dan efektivitas sebagai *doing the right things*. Efisien merupakan kemampuan menggunakan sumber daya dengan benar. Meskipun sumber daya yang ada terbatas tetapi keterbasan sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan dengan benar sesuai fungsinya masing-masing. Efektif adalah kemampuan mengerjakan sesuatu dengan benar. Efektivitas banyak berkaitan dengan tujuan karena semakin dekat dengan organisasi kepada tujuannya, semakin efektif organisasi tersebut

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen adalah suatu upaya pemberian bimbingan dan pengarahan melalui perencanaan, koordinasi, pengintegrasian, pembagian tugas secara profesional dan proporsional, pengorganisasian, pengendalian, dan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Adapun unsur-unsur dari manajemen diantaranya ada metode, manusia/orang, uang, dan materialnya. Fungsi dari manajemen secara umum dapat kita simpulkan sebagai berikut; Perencanaan (Planning): Merupakan proses penentuan tujuan serta merancang strategi untuk mencapainya. Dalam tahap ini, manajer merumuskan visi, misi, tujuan, dan rencana strategis organisasi. Pengorganisasian (Organizing): Proses mengatur sumber daya, termasuk manusia, agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, peran, tanggung jawab, dan hubungan antar-anggota organisasi didefinisikan dengan jelas. Pengarahan (Leading): Proses memotivasi, memimpin, dan membimbing sumber daya manusia dalam menjalankan tugas mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Pengendalian (Controlling): Melakukan evaluasi terhadap kinerja organisasi, membandingkan dengan rencana, dan melakukan koreksi jika terjadi penyimpangan.

Secara umum tahapan dari manajemen itu berupa; Planning (perencanaan): Yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Organizing (pengorganisasian): Yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi. Actuating/Directing (pengimplementasian/pengarahan): Yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi/perusahaan, serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Controlling (pengendalian/pengawasan): Yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

Adapun prinsip-prinsip dari manajemen itu adalah adanya pembagian kerja yang jelas (*Devision of Work*), adanya wewenang (*Authority*), punya disiplin (*Discipline*), adanya kesatuan komando/perintah (*Unity of command*), ada juga kesatuan pengarahan (*Unity of direction*), mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi (*Subordination of individual interest to the common good*), ada upah (*Remuneration* dari setiap kerja, sentralisasi (*Centralization*) dari setiap aktifitas, hirarki (*The hiierarchy*) yang jelas, tertib (*Order*), punya keadilan (*Equality*), Stabilitas staf (*Stability of staff*), inisiatif (*Initiative*) yang membangun dari

semua anggota. Manajemen memiliki tujuan agar apapun yang dirancang berhasil secara efektif dan efisien.

Saran

Manusia adalah makhluk yang diberikan akal oleh Allah untuk berfikir dan bernalar. Dalam interaksi antar sesama dalam lingkungan kerja yang kompleks, diperlukan sebuah pengaturan agar interaksi itu menjadi sesuatu efektif dan efisien. Pengaturan itulah secara garis besar kita namakan dengan manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Suhardi, 2018. *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. DIY: Gava Media.
- Darussalim, dkk. 2023. *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*. Jawa Timur: Dewa Publishing.
- Badrudin, 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Abd Rohman, 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang : Intelegensia Media
- Suhardi Winoto, 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung
- Samudi dkk, 2022. *Manajemen Pendidikan Islam Teori dan Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Percetakan bintang
- Yuspiani, 2023. *Manajemen Pendidikan Islam*. Makasar: CV Kencana Jaya
- Harristhana Achmad, 2023. *Manajemen Pendidikan Islam*. Banten. Pt Sada Kurnia Pustaka
- Rahayuning Tyas Sari, (2020). Analisis Lingkungan Manajemen Dalam Pengembangan Bisnis. JEMI 3(3), (117-122)